

**IHSG**

**4.814,82**

**-6,77 (-0,14%)**

**MNC36**

**270,83**

**+0,84 (+0,31%)**

**INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Volume	6,21
Value	4,09
Market Cap.	5.148
Average PE	11,3
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.393
	-38 (-0,28%)
IHSG Daily Range	4.755-4.854
USD/IDR Daily Range	13.255-13.440

**GLOBAL MARKET (15/06)**

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.640,17	-34,65	-0,20
NASDAQ	4.834,93	-8,62	-0,18
NIKKEI	15.919,58	+60,58	+0,38
HSEI	20.467,52	+79,99	+0,39
STI	2.774,25	+5,92	+0,21

**COMMODITIES PRICE (15/06)**

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	47,50	-0,99	-2,04
Batubara US/ton	50,60	+0,15	+0,30
Emas US/oz	1.296,70	+8,60	+0,67
Nikel US/ton	9.045	+160	+1,77
Timah US/ton	16.975	Unch	Unch
Copper US/ pound	2,09	-0,0015	-0,07
CPO RM/ Mton	2.468	-13	-0,52

**MARKET COMMENT**

IHSG pada perdagangan Rabu ditutup melemah tipis sebesar 6,77 poin atau 0,14 % pada level 4.814,82 disertai *foreign net sell* sebesar Rp235 miliar. Sementara itu, Bank Indonesia (BI) mencatat surplus neraca perdagangan tercatat sebesar US\$ 0,38 miliar, lebih rendah dari surplus pada bulan sebelumnya yang sebesar US\$ 0,66 miliar. Surplus yang lebih rendah tersebut didorong oleh menurunnya surplus perdagangan nonmigas dan meningkatnya defisit migas.

**TODAY RECOMMENDATION**

Setelah di awal perdagangan hingga 30 menit sebelum berakhirnya perdagangan DJIA sempat naik hingga +75 poin menyusul keputusan The Fed yang tidak menaikkan FFR dan hingga akhir tahun kemungkinan hanya menaikkan FFR hanya 1 kali lagi, tetapi akibat kekhawatiran persoalan BREXIT, akhirnya DJIA tumbang kembali dihari ke-5 sebesar -34,65 poin (-0,20%), sehingga selama 5 hari DJIA turun -364,88 poin (-2,05%), di tengah ramainya perdagangan Rabu tercermin dalam volume moderat berjumlah 6,8 miliar saham (setara dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 6,8 miliar saham).

Perdagangan Kamis ini di Bursa Indonesia diperkirakan akan kembali berjalan lamban, tidak bertenaga dan dalam kisaran terbatas seiring kejatuhan DJIA dalam 5 hari berturut-turut sebesar -0,2%, Oil -2,04% serta CPO -0,52%.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Ciputra Development (CTRA) baru berhasil membukukan *marketing sales* Rp 2,6 triliun hingga akhir Mei 2016 dimana jumlah tersebut setara 28,5% dari target yang dipatok tahun ini Rp 9,3 triliun. Untuk mengejar target *marketing sales* CTRA akan meluncurkan 5 proyek baru tahun ini yakni Citra Garden Hills (54 ha); Citra Garden Angsana Samarinda (20 ha); Citra Aerolink Batan (21 ha); Citraland Cileungsi (86 ha) dan Grand Cipete Jakarta (4.8 ha).

BUY: JPFA, TLKM, UNTR, UNVR, BSDE, CTRA, ASII, JSRM, ADHI, WSKT, BBNI, BBRI, PTPP, SMGR, BBTN, TOTL  
BOW: GGRM, ICBP, AKRA, INTP

**MARKET MOVERS (16/06)**

Rupiah, Kamis menguat di level Rp 13.324 (08.00 AM)  
Indeks Nikkei, Kamis melemah 128 poin (08.00 AM)  
DJIA, Kamis melemah 34 poin (08.00 AM)

**Follow us on:**



BIRDMsec



Bird Msec

---

**COMPANY LATEST**

**PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA).** Pefindo memberikan peringkat idA terhadap rencana penerbitan Sukuk Ijarah Tiga Pilar Sejahtera Food Tahun 2016 senilai Rp1,5 triliun. Alokasi dana sukuk akan digunakan untuk membiayai kembali pinjaman dan mendanai pembangunan pabrik pengolahan beras di Sulawesi. Pefindo juga menaikkan peringkat perseroan, Obligasi I/2013 dan Sukuk Ijarah I/2013 perusahaan menjadi idA dari idA-. Peningkatan didukung espektasi bahwa terdapat perbaikan *leverage* keuangan dan perlindungan arus kas perseroan dalam jangka pendek sebagai hasil dari relisasi divestasi bisnis perkebunan dengan outlook stabil.

**PT Summarecon Agung Tbk (SMRA).** Perseroan melakukan akta pernyataan kesanggupan penjaminan faslitas yang diperoleh anak usahanya PT Mahkota Permata Perdana pada 14 Juni 2016. Anak usaha itu meraih kredit dari Bank Central Asia. Jaminan yang diberikan berupa tanah kosong seluas 665.342 m2 yang terletak di kecamatan Gedebage, Bandung atau nilai tanggungan sebesar Rp600.000.000.000.

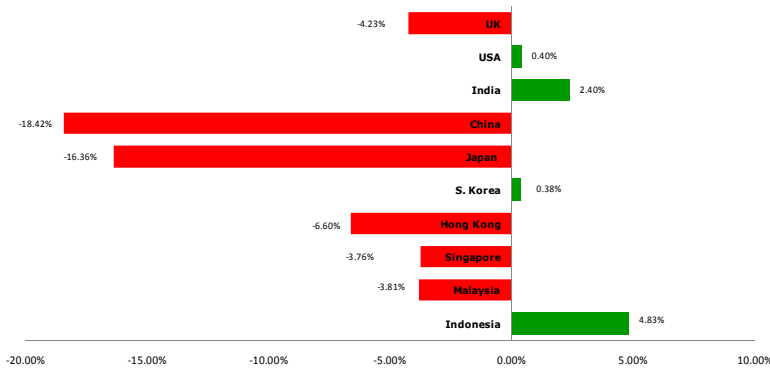
**PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA).** Perseroan alami penurunan pendapatan usaha menjadi Rp1,17 triliun hingga 31 Maret 2016 dibandingkan periode sama tahun sebelumnya yang Rp1,31 triliun. Beban langsung turun menjadi Rp802,25 miliar dari beban langsung Rp939,11 miliar dan laba bruto turun tipis jadi Rp377,27 miliar dari laba bruto tahun sebelumnya Rp378,24 miliar. Laba usaha turun jadi Rp231,87 miliar dari laba usaha triwulan tahun lalu yang Rp286,82 miliar. Laba sebelum pajak turun tajam jadi Rp140,65 miliar dari laba sebelum pajak triwulan tahun lalu yang Rp235,92 miliar karena rugi entitas asosiasi sebesar Rp21,50 miliar dari laba yang diraih Rp21,27 miliar triwulan tahun lalu. Laba bersih turun menjadi Rp132,27 miliar dari laba bersih triwulan tahun lalu yang Rp203,83 miliar. Total aset per Maret 2016 jadi Rp6,37 triliun naik dari total aset per Desember 2015 yang sebesar Rp6,46 triliun.

**PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM).** Perseroan menggandeng PT Huawei Tech Investment (Huawei) untuk mengembangkan platform dan solusi "Smart City Nusantara" di Tanah Air. Solusi tersebut terdiri atas paket-paket layanan dan solusi yang disesuaikan dengan kebutuhan pemerintah daerah. Tujuan dari Telkom Smart City Nusantara adalah untuk meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam mengembangkan dan mengimplementasikan konsep Smart City secara baik dan benar.

**PT Maybank Indonesia Tbk (BNII).** Perseroan menargetkan pertumbuhan aset syariah mencapai 20% yoy) pada akhir 2016 atau menjadi Rp19,56 triliun dari posisi akhir 2015 sebesar Rp16,3 triliun. Untuk mencapai pertumbuhan aset tersebut pihaknya ingin mempertahankan porsi pembiayaan terbesar untuk komersial dan UKM sebesar 40%, sedangkan ritel dan korporasi masing-masing 30%. Hingga per Maret 2016, aset Unit Usaha Syariah (UUS) perseroan sudah mengumpulkan aset Rp16,7 triliun. Jumlah aset syariah itu menyumbang 10,4 persen dari total aset bank senilai Rp160,5 triliun per Maret 2016. UUS Maybank sudah membidik untuk memperluas pembiayaan ke segmen infrastruktur. Akhir tahun lalu, perseroan menyalurkan pembiayaan syariah sebesar US\$100 juta ke BUMN PT ANTAM Tbk.

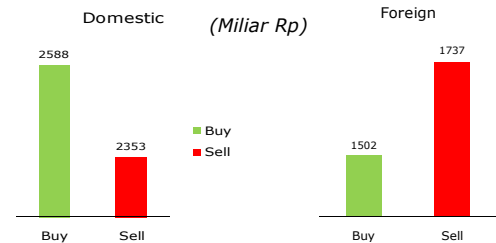
**PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN).** Terjadi pergantian susunan jajaran komisaris dan direksi. Posisi Presiden Direktur saat ini di duduki oleh Tjiu Thomas Effendy menggantikan Rusmin Ryadi yang saat ini menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris perseroan. Perubahan yang terjadi tersebut karena pengunduran diri bapak Jialipto Jiaravanon Janiikto selaku Wakil Presiden Komisaris, dan digantikan Rusmin Ryadi yang sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur. Perseroan membagikan dividen tunai sebesar 25,89% dari laba bersih tahun buku 2015 atau sebesar Rp475,54 miliar, sehingga dividen yang dibagikan Rp29 per saham. Dividen tersebut meningkat 16,9% yoy dari dividen dari laba 2014 yang sebesar Rp18 per saham.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



**ECONOMIC CALENDER**

- England : Consumer Price Index
  - USA : Core Retail Sales
  - USA: Import Prices
- 
- England : Average Earnings Index
  - England : Unemployment Rate
  - USA : Producer Price Index
  - USA : Empire State Manufacturing Index
  - USA : Industrial Production
  - USA : Crude Oil Inventories
- 
- USA : Federal Funds Rate
  - Japan : Monetary Policy Statement
  - England : Retail Sales
  - EURO : Eurogroup Meetings
  - England : Official Bank Rate
  - USA : Consumer Price Index
  - USA : Unemployment Claims
- 
- EURO : ECOFIN Meetings
  - USA : Building Permits
  - USA : Housing Starts



15/06/2016 IDX Foreign Net Trading	<b>Net Sell</b> -235,0
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	<b>Net Buy</b> 6.817,2

**CORPORATE ACTION**

Monday  
**13**  
Juni

- AALI : Right Issue Start Trading
- AGRS : Public Expose
- ASSA : Cash Dividend Cum Date
- DNET : Cash Dividend Cum Date
- TOTO : Cash Dividend Cum Date
- HMSP : Stock Split Cum Date

Tuesday  
**14**  
Juni

- FAST : Cash Dividend Cum Date
- BISI : Cash Dividend Cum Date
- DKFT : Public Expose
- IDPR : RUPS
- UNVR : Public Expose
- MYTX : Public Expose

Wednesday  
**15**  
Juni

- FAST : Cash Dividend Cum Date
- BISI : Cash Dividend Cum Date
- DKFT : Public Expose
- IDPR : RUPS
- UNVR : Public Expose
- MYTX : Public Expose

Thursday  
**16**  
Juni

- ACST : Right Issue Start Trading
- AKPI : Cash Dividend Cum Date
- BNBA : Cash Dividend Cum Date
- BRAM : Cash Dividend Cum Date
- CTRA : Public Expose
- KKG I : RUPS

Friday  
**17**  
Juni

- AALI : Right Issue End Trading
- DSFI : Public Expose
- ADMG : Public Expose
- IBST : Public Expose
- GZCO : Public Expose
- TIFA : RUPS
- MDLN : RUPS

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BUMI	1.485	23,9	BBRI	330	8,1	BSIM	108	25,0	LCGP	-28	-10,0
CPRO	810	13,1	GGRM	258	6,3	AKKU	80	22,9	ASDM	-100	-10,0
BRMS	339	5,5	TLKM	236	5,8	WAPO	9	16,1	VRNA	-12	-9,6
DOID	241	3,9	MYRX	152	3,7	KBLV	135	15,2	BEKS	-8	-9,4
MYRX	194	3,1	BMRI	146	3,6	BUMI	8	10,5	MRAT	-20	-8,1

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
CPIN	3750	0	3615	3885	BOW	CTRA	1375	25	1295	1430	BUY
INTP	16100	-50	15825	16425	BOW	PTPP	3800	50	3625	3925	BUY
SMGR	8900	100	8550	9150	BUY	WSKT	2400	10	2320	2470	BUY
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>ANEKA INDUSTRI</b>					
ACES	880	-20	845	935	BOW	ASII	6725	25	6413	7013	BUY
EMTK	9225	0	9225	9225	BOW	SRIL	262	4	242	278	BUY
LINK	4160	-30	4070	4280	BOW	<b>PERTAMBANGAN</b>					
LPPF	18950	200	18250	19450	BUY	ADRO	865	20	788	923	BUY
MIKA	2600	-10	2515	2695	BOW	PTBA	7625	225	7063	7963	BUY
SCMA	3180	0	3045	3315	BOW	<b>PERKEBUNAN</b>					
UNTR	14050	175	13400	14525	BUY	LSIP	1490	-5	1440	1545	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						SSMS	1840	-30	1765	1945	BOW
JSMR	5275	25	5225	5300	BUY	<b>BARANG KONSUMSI</b>					
TBIG	6525	-100	6425	6725	BOW	GGRM	64350	-3675	60525	71850	BOW
TLKM	3810	40	3700	3880	BUY	ICBP	16575	-125	16188	17088	BOW
TOWR	4180	-70	3945	4485	BOW	INDF	7175	25	6975	7350	BUY
<b>KEUANGAN</b>						KLBF	1425	25	1353	1473	BUY
BBCA	12925	75	12663	13113	BUY	UNVR	43800	300	42713	44588	BUY
BBNI	4730	70	4590	4800	BUY	<b>COMPANY GROUP</b>					
BBRI	10050	75	9675	10350	BUY	BHIT	159	1	144	174	BUY
BBTN	1640	10	1583	1688	BUY	BMTR	1060	15	1000	1105	BUY
BDMN	3470	100	3105	3735	BUY	MNCN	2220	20	2135	2285	BUY
BJBR	1015	-5	995	1040	BOW	BABP	71	0	68	74	BOW
BMRI	9000	25	8725	9250	BUY	BCAP	1665	0	1658	1673	BOW
BTPN	2540	0	2540	2540	BOW	IATA	58	0	55	61	BOW
						KPIG	1290	0	1290	1290	BOW
						MSKY	1110	-15	1118	1118	BOW

---

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

## **MNC Securities**

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

### **Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.